

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan yakni suatu hal terpenting didalam kehidupan kita, apabila masyarakat terkena penyakit masyarakat harus mampu kembali sehat. Maka dari itu hal yang bisa dilalui masyarakat agar sehat kembali, dengan berkonsultasi dengan dokter maupun swamedikasi. Swamedikasi maupun yang dapat dikatakan pengobatan diri sendiri merupakan suatu tindakan yang sesering mungkin seorang individu lakukan sebelum mendatangi bagian tenaga kesehatan. Kesehatan adalah bagian terpenting yang diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Kesehatan meningkatkan suatu usaha yang mengarah kepada pembangunan nasional agar mencapai batas kemauan, kemampuan berpikir dan kesadaran dalam menjalankan kehidupan yang sehat untuk seluruh masyarakat sehingga mewujudkan peningkatan kesehatan seseorang yang ideal. Macam-macam usaha sudah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, pemerintah, serta audiens. Satu-satunya cara dalam tindakan ini yakni melakukan pengobatan sendiri atau lebih dikenal dengan swamedikasi (Adawiyah *et al.*, 2017)

Batuk yakni termasuk kedalam gejala peratama dalam hal ini mengarahkan kepada seorang individu kepada sarana kesehatan kecuali, diare, sesak dan demam. Batuk memiliki manfaat dalam pertahanan tubuh umunya respiratorik pertahanan. Ada beberapa Macam-macam batuk yang dapat dilihat pada kelompok besar yakni batuk kronis dan batuk akut (Sembiring, 2018)

Swamedikasi merupakan usaha dalam mengobati diri sendiri, kadang-kadang masyarakat melakukan dalam melewati peyakit diare, batuk, dan influenza. Pengobatan sendiri salah satu pilihan setiap individu dalam mengembangkan penyembuhan. Seseorang mengutamakan acuan yang tepat supaya terhindar dari salah langkah dalam

mengambil keputusan pemulihan waktu pengobatan sendiri (Restiyono,2016). Swamedikasi maupun dapat diketahui pengobatan sendiri merupakan pengobatan seluruh kebutuhan melalui obat yang diperoleh dari apotek maupun took obat maupun atas keinginan tersendiri tanpa adanya anjuran dari dokter(Muharni,2015). Menurut hasil Riskesdas atau Riset Kesehatan Dasar 2013, sebanyak 35,2% ibu rumah tangga menyimpan obat untuk keperluan pengobatan sendiri (Kemenkes RI, 2015)

Satu-satunya pemicu meningkatnya pengobatan sediri ialah rangkaian berita melalui televisi dan internet. Alasannya ialah semakin tinggi biaya penyembuhan jika melalui dokter, tidak memiliki waktu dalam melakukan pengobatan, maupun kekurangan sarana kesehatan. Oleh karena itu di tengah seseorang individu seringkali didapati berbagai masalah pada pemilihan obat. Diantaranya adalah kurangnya pemahaman mengenai pemilihan obat, serta kurangnya pemahaman mengenai pemilihan obat yang tepat terhadap penyakit yang dialami. (Kemenkes RI, 2015).

Maka dari ini, apabila pelaksana pengobatan sediri wajib yang berpengalaman dan mengerti berbagai macam obat yang diharuskan untuk dikonsumsi, menentukan obat dengan baik (cara menggunakan, cara pakai, jangka waktu pemakaian), kegunaan dari setiap obat, mengerti efek samping yang timbul kemudian mengetahui siapa saja yang tidak boleh menggunakan obat ini, maka penelitian merasa perlu dilakukan penelitian ini, karena masih jarang diteliti, khususnya di kampung menala.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh iklan obat batuk terhadap pemilihan obat secara swamedikasi terhadap ibu rumah tangga di kampung menala?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh iklan obat batuk terhadap pemilihan obat secara swamedikasi terhadap ibu rumah tangga di kampung menala.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui tingkat wawasan ibu rumah tangga terhadap pemilihan obat batuk secara swamedikasi di kampung menala.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh iklan obat batuk di televisi terhadap pemilihan obat secara swamedikasi pada ibu rumah tangga di kampung menala.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat berkaitan dengan Pengaruh iklan obat batuk di televisi terhadap pilihan obat secara swamedikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan edukasi kepada ibu rumah tangga mengenai pengaruh iklan obat batuk dalam pemilihan obat secara swamedikasi sehingga masyarakat selalu berhati-hati dalam memilih obat batuk.
- b. Masyarakat mendapatkan informasi penting berkaitan dengan pengaruh iklan obat batuk di televisi.